

ABSTRAK

ASRAN, *COLLABORATIVE GOVERNANCE* Studi Kasus Pada Komunitas Swabina Pedesaan Salassae Dalam Mewujudkan Kedaulatan Pangan Di Desa Salassae Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba, (dibimbing oleh Amir Muhibbin dan Rudi Hardi)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *collaborative governance* yang dilakukan pemerintah, dan komunitas swabina pedesaan salassae (KSPS) dalam mewujudkan kedaulatan pangan di Desa Salassae. Serta mengetahui faktor yang mempengaruhi sehingga terjadi *collaborative governance* di Desa Salassae

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Desa Salassae, dengan menggunakan teori *Collaborative Governance*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi sumber dipilih untuk pemeriksaan keabsahan data. Teknik analisis data menggunakan model interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *collaborative governance* di Desa Salassae dalam *Commitment to a common purpose* yaitu penguatan sumber daya manusia, penguatan organisasi, pertanian organik. Sedangkan dalam *Trust among the participants* yaitu menjalankan program lembaga, pengelolaan lembaga, pendanaan kegiatan lembaga. Adapun faktor yang mempengaruhi *collaborative governance* yaitu kesadaran para *stakeholder* dan dorongan dari internal lembaga maupun masyarakat petani organik.

Kata kunci: *collaborative governance*, kedaulatan pangan, komunitas swabina pedesaan salassae (KSPS)